



JABBAR MITRA UTAMA

DOKUMEN SKEMA SERTIFIKASI JMU





ENERGY CONTROL

Informasi Umum Skema:

- Nama Skema Sertifikasi : Certified Energy Control Professional
- Bidang : Sistem Manajemen Energi
- Jenis Skema : Okupasi (Energy Control Officer)
- Kode Skema : (ditetapkan oleh LSP JMU)

Tujuan Skema :

- Skema ini disusun untuk memastikan kompetensi personel dalam melaksanakan dan mengendalikan operasional energi, termasuk pengelolaan penggunaan energi, penerapan kontrol, pemantauan konsumsi, dan pengendalian kepatuhan sesuai kebijakan energi organisasi serta standar ISO 50001:2018.





ENERGY CONTROL

Deskripsi Skema Sertifikasi :

- Pemahaman prinsip Energy Control dalam sistem manajemen energi.
- Identifikasi pola konsumsi energi di unit kerja.
- Pengoperasian alat pemantau energi dan sistem kontrol.
- Implementasi langkah efisiensi energi.
- Pengawasan kepatuhan operasional terhadap kebijakan energi.
- Pengendalian risiko operasional energi.
- Pencatatan, pelaporan, dan eskalasi temuan terkait energi.
- Kontribusi dalam perbaikan berkelanjutan efisiensi energi.





ENERGY CONTROL

Unit Kompetensi dalam Skema :

- M.70ENMS00.051.1 - Menerapkan prinsip & prosedur Energy Control

Elemen Utama: Kebijakan & standar energi

- M.70ENMS00.052.1 - Mengidentifikasi penggunaan & konsumsi energi

Elemen Utama: Data energi, baseline

- M.70ENMS00.053.1 - Melaksanakan pemantauan energi

Elemen Utama: Metering & monitoring tools

- M.70ENMS00.054.1 - Mengendalikan penggunaan energi operasional

Elemen Utama: Prosedur operasional & efisiensi

- M.70ENMS00.055.1 - Menangani deviasi penggunaan energi

Elemen Utama: Investigasi & tindakan korektif





ENERGY CONTROL

Unit Kompetensi dalam Skema :

- M.70ENMS00.056.1 - Mengendalikan kepatuhan terhadap kebijakan energi

Elemen Utama: Compliance check

- M.70ENMS00.057.1 - Menyusun laporan hasil Energy Control

Elemen Utama: Reporting & documentation

- M.70ENMS00.058.1 - Melakukan komunikasi hasil pengendalian energi

Elemen Utama: Awareness & stakeholder

- M.70ENMS00.059.1 - Melaksanakan eskalasi & tindak lanjut

Elemen Utama: Eskalasi ke manajemen

- M.70ENMS00.060.1 - Berkontribusi pada perbaikan berkelanjutan

Elemen Utama: Continuous improvement





ENERGY CONTROL

Persyaratan Peserta Sertifikasi:

- Pendidikan minimal D3 (segala jurusan, diutamakan teknik, energi, lingkungan, atau manajemen).
- Pengalaman kerja minimal 2 tahun di bidang operasional energi, teknisi, utilitas, atau fasilitas.
- Mengikuti pelatihan “Certified Energy Control” (disarankan).
- Membawa portofolio pendukung (contoh laporan monitoring energi, data konsumsi energi, SOP kontrol energi).

Persyaratan Asesor:

- Memiliki sertifikat Asesor Kompetensi BNSP yang masih berlaku.
- Latar belakang pengalaman minimal 5 tahun di bidang energi, fasilitas, atau operasional utilitas.
- Memiliki sertifikasi profesional (ISO 50001 Internal Auditor, CEA, atau setara) menjadi nilai tambah.





ENERGY CONTROL

Persyaratan Tempat Uji Kompetensi (TUK):

- Ruang ujian yang kondusif untuk tes tulis & wawancara.
- Perlengkapan monitoring energi (simulasi metering, data energi, software monitoring).
- Perlengkapan presentasi (LCD, laptop, whiteboard).
- Akses internet (bila digunakan asesmen daring).

TUK bisa bersifat:

- Sewaktu (On-Site): di kantor/instansi peserta.
- Mandiri: di tempat uji LSP.
- Tempat Kerja: di unit kerja peserta yang relevan.





ENERGY CONTROL

Skema Asesmen

Metode:

- Tes Tulis (pilihan ganda, esai singkat).
- UjiPraktik/Simulasi (pemantauan energi, analisis konsumsi, penerapan kontrol).
- Wawancara (klarifikasi pemahaman & bukti).
- Verifikasi Portofolio (laporan monitoring energi, SOP, catatan deviasi energi).

Bukti yang Dikumpulkan:

- Langsung: Observasi praktik, unjuk kerja.
- Tidak Langsung: Dokumen energi, laporan kontrol.
- Tambahan: Hasil wawancara, presentasi hasil pengendalian energi.

Skema Sertifikasi & Masa Berlaku:

- Jenis Sertifikasi: Kompetensi (Sertifikat Kompetensi BNSP).
- Level KKNi: 5 – 6 (Teknis & Operasional).
- Masa Berlaku Sertifikat: 3 tahun.

Mekanisme Re-sertifikasi:

- Evaluasi ulang kompetensi (uji ulang).
- Atau bukti pengembangan profesional (pelatihan, portofolio, pengalaman).





ENERGY CONTROL

Struktur Kurikulum (Ringkasan):

- Konsep dasar Energy Control & ISO 50001.
- Peran dan tanggung jawab Energy Control Officer.
- Identifikasi konsumsi & baseline energi.
- Teknik monitoring energi.
- Implementasi pengendalian operasional energi.
- Penanganan deviasi penggunaan energi.
- Kepatuhan terhadap kebijakan energi.
- Pelaporan & komunikasi hasil kontrol energi.
- Eskalasi temuan & tindak lanjut.
- Continuous improvement dalam Energy Control.
- Studi kasus & role play.
- Uji sertifikasi.